

## Lampiran 1 Pernyataan Kesiediaan Membimbing

**PERNYATAAN  
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama dan gelar : Ari Kusmiwiyati, S.ST., M. Keb
2. NIP : 198106212005012001
3. Pangkat dan Golongan : Penata Muda Tk. 1/III b
4. Jabatan : Dosen
5. Asal institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : S2 Kebidanan
7. Alamat dan Nomor yang bisa di hubungi
  - a. Rumah : Jalan Kluwe Nomor 17 RT 01 RW 03 Bumiayu, Kedungkandang
  - b. Telepon/HP : 085234064036
  - c. Alamat kantor : Jalan Besar Ijen Nomor 77 C Kota Malang 65612
  - d. Telepon kantor : (0341) 551265

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak bersedia) menjadi pembimbing utama bagi mahasiswa :

Nama : Raudlatul Jannah  
NIM : P17310203022  
Topik Studi Kasus : Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) Pada Ny.X di PMB Evi Dwi Wulandari

\*Coret yang tidak di pilih.

Malang, ..... 2023



Ari Kusmiwiyati, S.ST., M. Keb  
NIP. 198106212005012001





## Lampiran 3 Surat Pengantar Pelaksanaan Penelitian



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**  
 Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746  
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : [direktorat@poltekkes-malang.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-malang.ac.id)



Malang, 09 Februari 2023

Nomor : PP.04.03/4.1/ 0437 /2023  
 Hal : Permohonan Pengantar Pelaksanaan Penelitian

**Kepada, Yth:**

Pimpinan TPMB Evi Dwi Wulandari S.Tr. Keb

Di,-

" **TEMPAT**

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir /LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penelitian mahasiswa kami :

Nama : Raudlatul Jannah  
 N I M : P17310203022  
 Program Studi : DIII Kebidanan Malang  
 Semester : VI (Enam)  
 Judul : *Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC) pada Ny. X di PMB Evi Dwi Wulandari, Mulyorejo, Sukun, Kota Malang*

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Sdr. Raudlatul Jannah
2. Peringgal

1. Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
2. Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
3. Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
4. Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
5. Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
6. Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
7. Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



## Lampiran 4 Penjelasan Sebelum Persetujuan

**PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raudlatul Jannah

NIM : P17310203022

Status : Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Judul : Asuhan Kebidanan *Continuity of Care (COC)* pada Ny. Pdi PMB Evi Dwi Wulandari, Mulyorejo, Sukun, Kota Malang.

Bermaksud akan melakukan studi kasus pada ibu hamil dari trimester III kehamilan tepatnya pada usia kehamilan 32 – 34 minggu sampai dengan masa interval sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu yakni kunjungan masa kehamilan sebanyak 3 kali, asuhan pada persalinan dan bayi baru lahir, kunjungan masa nifas dan neonatus sebanyak 3 kali dan pada pengambilan keputusan untuk penggunaan KB dengan :

1. Melakukan wawancara meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat menstruasi, riwayat pernikahan, riwayat kesehatan ibu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat kontrasepsi, riwayat obstetric yang lalu dan sekarang, riwayat TT,

pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan keadaan psikososial, spiritual dan budaya.

2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan, pemeriksaan fisik mulai dari kepala hingga kaki pada setiap kunjungan.
3. Konseling seputar masalah, keluhan, dan pendidikan kesehatan setiap kunjungan.

Manfaat dilakukannya asuhan kebidanan ini, ibu akan menerima pelayanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, sosial ibu dan bayi, serta mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi mulai dari masa kehamilan hingga masa interval.

Dengan asuhan kebidanan yang komprehensif diharapkan siklus kehidupan ibu berjalan dengan normal dan tidak mengalami tanda-tanda bahaya. Mengingat penelitian ini menyita waktu ibu maka akan diberikan kompensasi berupa perlengkapan bayi baru lahir.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis mengharapkan atas kesediaan ibu untuk menjadi subjek studi kasus dan berkenan memberikan jawaban atas pernyataan yang diberikan serta mengikuti pemeriksaan yang akan dilakukan. Informasi yang subjek berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Apabila subjek merasa kurang berkenan dengan perlakuan yang saya berikan atau tidak sesuai dengan harapan, subjek dapat mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa dikenakan sanksi apapun.

Ibu dapat menghubungi peneliti apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas atau membutuhkan bantuan terkait dengan penelitian dan kondisi ibu melalui nomor HP 08383480808.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan ibu saya ucapkan terimakasih.

Malang, 15 Desember 2022

Penulis,

Raudlatul Jannah

## Lampiran 5 Informed Consent

**INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti tentang apa yang akan dilakukan oleh Raudlatul Jannah selaku Mahasiswa Diploma III Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus, bayi baru lahir dan perencanaan Keluarga Berencana (*Continuity of Care*) dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Saya yakin bahwa hasil studi kasus ini tidak menimbulkan kerugian pada saya dan keluarga. Saya telah mempertimbangkan dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 14 Maret ..... 2023  
Yang Memberi Persetujuan

Saksi

  
(TI. ARI WIBOWO)

  
(NY. PUJI RAHAYU)

Malang, 14 Maret ..... 2023

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Ari Kusmiwiyati, S.ST., M. Keb  
NIP. 198106212005012001

Mahasiswa



Raudlatul Jannah  
NIM. P17310203022



## Lampiran 6 Planning Of Action (POA)

**PLANNING OF ACTION (POA)**

No	Rencana Kunjungan	Sasaran	Rencana	Tujuan	Alat dan Media	Tempat
1.	Kunjungan I Trimester III	Ibu hamil dengan usia kehamilan 32 – 34 minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan hasil pemeriksaan.</li> <li>2. Lakukan <i>informed consent</i>.</li> <li>3. Berikan KIE pemenuhan nutrisi.</li> <li>4. Berikan KIE pemenuhan istirahat tidur.</li> <li>5. Berikan tablet tambah darah.</li> <li>6. Jadwalkan kunjungan ulang dan jelaskan rencana asuhan yang akan dilakukan di kunjungan ulang berikutnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai proses perkenalan kepada klien dan memudahkan nantinya dalam berkomunikasi. Selain itu untuk mendapatkan kepercayaan klien, agar klien bersedia berpartisipasi dalam penelitian.</li> <li>2. Sebagai bukti untuk menjadi subjek penelitian.</li> <li>3. Ibu mengetahui pentingnya pemenuhan kebutuhan nutrisi selama hamil.</li> <li>4. Menjaga kondisi kesehatan ibu agar tidak terlalu lelah.</li> <li>5. Sebagai pencegahan anemia.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar <i>informed consent</i></li> <li>2. Lembar pengkajian</li> <li>3. Stetoskop</li> <li>4. Tensimeter</li> <li>5. Termometer</li> <li>6. Metlin</li> <li>7. Jam tangan</li> <li>8. Doppler + gel</li> <li>9. Buku KIA</li> <li>10. KSPR</li> </ol>	TPMB Evi Wulandari / rumah klien

				6. Supaya ada kesepakatan waktu antara pengkaji dengan pasien.		
2.	Kunjungan II 2 minggu setelah pertemuan pertama	Ibu hamil dengan usia kehamilan 34 – 36 minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu.</li> <li>2. Ajarkan senam hamil</li> <li>3. Berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu</li> <li>4. Diskusikan tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke dokter.</li> <li>6. Jadwalkan kunjungan ulang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu mengetahui kondisi kesehatannya dan lebih kooperatif.</li> <li>2. Untuk melemaskan otot – otot ibu.</li> <li>3. Untuk mengatasi keluhan yang dialami ibu.</li> <li>4. Sebagai persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi pada persalinan</li> <li>5. Untuk mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil.</li> <li>6. Dengan adanya kontrak waktu, harapannya lebih mudah untuk melakukan pemeriksaan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Pemeriksaan fisik (timbangan, termometer, stetoskop, tensimeter, metlin, doppler + gel, jam tangan)</li> <li>3. Senam hamil (matras, bantal 2)</li> <li>4. Buku KIA</li> <li>5. Stiker P4K</li> <li>6. Video senam hamil</li> </ol>	TPMB Evi Wulandari / rumah klien
3.	Kunjungan III 2 minggu setelah	Ibu hamil dengan usia kehamilan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan.</li> <li>2. Berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supaya ibu mengetahui kondisi kesehatannya.</li> <li>2. Untuk meringankan serta memberikan cara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Pemeriksaan fisik</li> </ol>	TPMB Evi Dwi Wulandari /

	pertemuan kedua	36 – 38 minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Berikan edukasi mengenai tanda – tanda persalinan.</li> <li>4. Berikan edukasi mengenai persiapan persalinan.</li> <li>5. Berikan dukungan kepada ibu dan keluarga untuk persiapan persalinan.</li> <li>6. Dokumentasi</li> </ol>	<p> Pencegahan keluhan yang dialami ibu.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Supaya ibu mengetahui tanda – tanda persalinan</li> <li>4. Supaya ibu mengetahui apa saja perlengkapan yang perlu dipersiapkan saat menjelang persalinan</li> <li>5. Untuk mempersiapkan ibu dan keluarga dalam menghadapi persalinan.</li> </ol>	<p>(timbangan, termometer, stetoskop, tensimeter, metlin, doppler + gel, jam tangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Buku KIA</li> </ol>	rumah klien.
4.	Persalinan dan BBL	Ibu dengan usia kehamilan aterm	<p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantauan kemajuan persalinan</li> <li>2. 60 langkah APN</li> <li>3. Observasi 2 jam postpartum</li> </ol> <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan penilaian selintas pada bayi</li> <li>2. Periksa adanya tanda – tanda bahaya seperti ikterus</li> <li>3. Lakukan pemeriksaan pada bayi setelah 1 jam PP</li> </ol>	<p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mendeteksi pola his, DJJ, pembukaan servik, penurunan kepala, tanda – tanda vital ibu sehingga terhindar dari tanda bahaya persalinan.</li> <li>2. Supaya ibu mendapatkan asuhan persalinan yang sesuai standar asuhan persalinan normal.</li> <li>3. Untuk memantau perdarahan post partum</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar penapisan</li> <li>2. Lembar observasi</li> <li>3. Lembar partograf</li> <li>4. Buku KIA</li> <li>5. Ibu bersalin (partus set, hecing set)</li> <li>6. Perawatan BBL (lampu sorot, handuk, pakaian bayi, minyak telon,</li> </ol>	TPMB Evi Wulandari

				<p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui keadaan bayi menangis kuat, bergerak aktif dan kulit kemerahan</li> <li>2. Untuk mengetahui tanda – tanda ikterus pada bayi</li> <li>3. Untuk mengetahui keadaan bayi dan pemenuhan imuniasi vitamin K dan Hb 0</li> </ol>	<p>metlin, termometer, vit.K, Hb 0)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Tensimeter</li> <li>8. Stetoskop</li> <li>9. Doppler + gel</li> <li>10. Jam tangan</li> <li>11. Timbangan bayi</li> <li>12. Larutan klorin</li> <li>13. Air DTT</li> </ol>	
5.	Kunjungan ibu nifas (KF 1)	Ibu nifas 6 – 48 jam PP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan.</li> <li>2. Cegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri dengan mengajarkan ibu dan keluarga melakukan masase uterus</li> <li>3. Anjurkan ibu untuk mengosongkan kandung kemih apabila terasa penuh</li> <li>4. Memfasilitasi ibu dan bayi dalam satu ruangan dan ajari ibu cara menyusui yang benar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu mengetahui kondisi kesehatannya.</li> <li>2. Sebagai upaya pencegahan perdarahan postpartum.</li> <li>3. Agar tidak mengganggu proses kontraksi uterus</li> <li>4. Agar proses menyusui berjalan secara efektif.</li> <li>5. Untuk mempercepat proses pemulihan pada tubuh ibu.</li> <li>6. Mempercepat proses pemulihan tubuh ibu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Termometer</li> <li>6. Jam tangan</li> </ol>	TPMB Evi Wulandari / rumah klien

			<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mengajari ibu mobilisasi dini.</li> <li>6. Memberikan obat dan multivitamin.</li> <li>7. Beritahu ibu jadwal kunjungan nifas selanjutnya.</li> <li>8. Mendokumentasikan pada buku KIA.</li> </ol>	7. Dengan adanya kontrak waktu, harapannya dapat berjalan secara efektif.		
6.	Kunjungan Neonatus (KN I)	Neonatus usia 6 – 48 jam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan hasil pemeriksaan ibu.</li> <li>2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya paling sedikit 8x sehari, jika bayi tidur lebih dari 2 jam, maka harus dibangunkan untuk menyusui</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke klinik apabila bayi tampak kuning, malas menyusui, sesak napas, atau kebiruan.</li> <li>4. Memandikan bayi dengan air hangat kemudian menjaga suhu tubuh bayi tetap hangat dengan memakaikan baju, topi, dan selimut.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu mengetahui hasil pemeriksaan.</li> <li>2. Untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi.</li> <li>3. Deteksi dini komplikasi pada bayi.</li> <li>4. Menjaga kebersihan tubuh bayi dan menjaga suhu tubuh bayi.</li> <li>5. Agar pemeriksaan berjalan tepat waktu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stetoskop</li> <li>2. Termometer</li> <li>3. Buku KIA</li> <li>4. Lembar catatan perkembangan</li> </ol>	TPMB Evi Wulandari / rumah klien

			<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mendiskusikan untuk menentukan jadwal kunjungan berikutnya.</li> <li>6. Dokumentasi.</li> </ol>			
7.	Kunjungan ibu nifas (KF II)	Ibu nifas 3 – 7 hari post partum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu.</li> <li>2. Memberdayakan ibu/keluarga mengenai asuhan pada bayi dan tali pusat, serta menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari.</li> <li>3. Menganjurkan ibu agar memiliki waktu istirahat yang cukup, yaitu ikut tidur jika bayi sedang tidur.</li> <li>4. Memberikan KIE pada ibu tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas.</li> <li>5. Menjadwalkan kunjungan ulang.</li> <li>6. Mendokumentasikan pada buku KIA.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu mengetahui kondisi kesehatannya.</li> <li>2. Agar keluarga mampu membantu pekerjaan ibu dalam merawat bayi.</li> <li>3. Supaya ibu memiliki istirahat yang cukup agar pemulihan tubuh dapat berjalan cepat.</li> <li>4. Mempercepat proses pemulihan tubuh.</li> <li>5. Supaya pemeriksaan dilakukan secara tepat waktu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Termometer</li> <li>6. Jam tangan</li> </ol>	Rumah pasien
8.	Kunjungan neonatus (KN II)	Neonatus usia 3 – 7 hari post partum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bayi kepada ibu bahwa bayinya dalam keadaan sehat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar ibu mengetahui kondisi kesehatan bayi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Stetoskop</li> <li>4. Termometer</li> </ol>	TPMB Evi Wulandari / rumah klien

			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memberikan komunikasi, informasi, edukasi (KIE) mengenai pemberian ASI eksklusif.</li> <li>3. Menjelaskan tanda bahaya dan masalah yang biasa terjadi pada bayi, seperti ikterus, masalah pemberian ASI, diare, gumoh, dan muntah.</li> <li>4. Mendiskusikan untuk menentukan jadwal kunjungan berikutnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Untuk memantau keadaan bayi dalam keadaan normal.</li> <li>3. Supaya kebutuhan nutrisi bayi tetap tercukupi.</li> <li>4. Supaya ibu mengerti dan jika terjadi tanda bahaya dapat segera menghubungi petugas kesehatan sehingga segera diatasi</li> <li>5. Untuk kontrak waktu dilakukan kunjungan berikutnya</li> </ol>	5. Jam tangan	
9.	Kunjungan ibu nifas (KF III)	Ibu nifas 8 – 28 hari post partum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu.</li> <li>2. Memberikan KIE ASI eksklusif.</li> <li>3. Menjelaskan pada ibu tanda bahaya ibu nifas.</li> <li>4. Memberikan KIE pada ibu mengenai depresi masa nifas.</li> <li>5. Menjadwalkan kunjungan ulang.</li> <li>6. Mendokumentasikan pada buku KIA.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu mengetahui kondisi kesehatannya.</li> <li>2. Bayi terpenuhi kebutuhan nutrisinya.</li> <li>3. Mencegah komplikasi masa nifas.</li> <li>4. Untuk mencegah terjadinya depresi postpartum.</li> <li>5. Agar pemeriksaan dilakukan secara tepat waktu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Termometer</li> <li>6. Jam tangan</li> </ol>	TPMB Evi Wulandari / rumah klien

10.	Kunjungan neonatus (KN III)	Neonatus usia 8 – 28 hari post partum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bayi kepada ibu bahwa bayinya dalam keadaan sehat.</li> <li>2. Memberikan konseling pada ibu agar tidak membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi menjadi stress.</li> <li>3. Menjelaskan mengenai bayi memerlukan imunisasi dasar, pada usia 0-1 bulan imunisasi yang harus bayi dapatkan adalah imunisasi BCG dan Polio tetes 1.</li> <li>4. Menganjurkan ibu untuk datang ke posyandu untuk memeriksakan bayinya.</li> <li>5. Dokumentasi kegiatan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar ibu mengetahui kondisi bayinya.</li> <li>2. Agar bayi tidak stress.</li> <li>3. Supaya cakupan imunisasi lengkap dan memiliki imun tubuh yang kuat.</li> <li>4. Supaya bisa mendapatkan layanan posyandu lengkap dan dapat memantau tumbuh kembang bayinya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Stetoskop</li> <li>4. Termometer</li> <li>5. Jam tangan</li> </ol>	TPMB Evi Wulandari / rumah klien
11.	Kunjungan ibu nifas (KF IV)	Ibu nifas 29 – 42 hari post partum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu.</li> <li>2. Skrining calon akseptor KB.</li> <li>3. Menjelaskan jenis KB yang diperbolehkan untuk ibu menyusui.</li> <li>4. Menjadwalkan kunjungan ulang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu mengetahui kondisi kesehatannya.</li> <li>2. Untuk mengetahui metode KB yang diperbolehkan bagi akseptor KB.</li> <li>3. Menambah pengetahuan ibu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Buku KIA</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Termometer</li> <li>6. Jam tangan</li> </ol>	TPMB Evi Wulandari / rumah klien



				<p>mengenai metode KB yang diperbolehkan untuk ibu menyusui.</p> <p>4. Dengan adanya kontrak waktu, maka pemeriksaan dapat dilakukan dengan tepat waktu.</p>		
12.	Kunjungan masa interval	Calon akseptor KB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan pada klien informasi tentang dirinya (pengalaman KB, kesehatan reproduksi, tujuan, kepentingan).</li> <li>2. Menyampaikan informasi pelayanan metode kontrasepsi sesuai kebutuhan klien.</li> <li>3. Melakukan informed consent dan bantu klien dalam menentukan pilihannya.</li> <li>4. Menjelaskan kembali tentang kekurangan atau kerugian serta efek samping kontrasepsi yang digunakan/ingin digunakan klien.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk menggali pengetahuan klien mengenai KB.</li> <li>2. Supaya ibu mengerti mengenai KB dan dapat memilih sesuai keinginan</li> <li>3. Supaya ada bukti ibu menyetujui dilakukan tindakan</li> <li>4. Untuk mengonfirmasi ulang mengenai keputusan klien dalam memilih metode KB.</li> <li>5. Untuk menjarangkan kehamilan.</li> <li>6. Agar bidan mudah mengobservasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar catatan perkembangan</li> <li>2. Leaflet</li> <li>3. Tensimeter</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Termometer</li> <li>6. Jam tangan</li> </ol>	TPMB Evi Wulandari / rumah klien

			<p>5. Melakukan pemasangan alat kontrasepsi bila ibu sudah menentukan metode kontrasepsi yang akan digunakan.</p> <p>6. Lakukan pencatatan pada kartu akseptor dan anjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</p>	<p>penggunaan kontrasepsi pada ibu.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

Dosen Pembimbing

Pembimbing Klinik

Mahasiswa





Ari Kusmiwiyati, S.ST., M. Keb  
 NIP. 198106212005012001

Evi Dwi Wulandari, S.Tr. Keb

Raudlatul Jannah  
 NIM. P17310203022



## Lampiran 7 Logbook Kegiatan

## LOGBOOK LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Raudlatul Jannah



NIM : P17310203022


Judul LTA : Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (COC) Pada Ny. P Di TPMB Evi Dwi Wulandari Mulyorejo, Sukun, Kota Malang


Hari/tanggal	Uraian Kegiatan	Action Plan	Realisasi Action Plan	Dokumentasi	Paraf Pembimbing
Senin 20-03-2023	Kunjungan I trimester III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan hasil pemeriksaan.</li> <li>2. Lakukan informed consent.</li> <li>3. Berikan KIE pemenuhan nutrisi.</li> <li>4. Berikan KIE pemenuhan istirahat tidur.</li> <li>5. Berikan tablet tambah darah.</li> <li>6. Jadwalkan kunjungan ulang dan jelaskan rencana asuhan yang akan dilakukan di kunjungan ulang berikutnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam kondisi baik, yaitu saat ini memasuki usia kehamilan 34 minggu (8 bulan 5 minggu), ibu mengalami kenaikan berat badan sebesar 8 kg jika dibandingkan dengan BB sebelum hamil, tekanan darah normal 110/80 mmHg, pertumbuhan janin masih kurang jika dibandingkan dengan usia kehamilan, posisi janin sudah bagus jika disesuaikan dengan usia kehamilan, yaitu sudah masuk</li> </ol>		

			<p>panggul. Selain itu, kondisi jantung janin juga baik dibuktikan dengan hasil DJJ 132x/menit (normal).</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Melakukan informed consent dengan klien.</li><li>3. Memberikan KIE ibu berupa pemenuhan nutrisi yaitu ibu hamil dianjurkan untuk mengonsumsi makanan yang kaya nutrisi seperti nasi, lauk pauk kaya protein (ikan/daging/telur), sayur-sayuran, dilengkapi dengan minum susu ibu hamil. Selain itu, ibu juga dianjurkan mengonsumsi makanan/minuman yang manis seperti es krim agar ibu mengalami peningkatan BB dan janin mengalami pertumbuhan yang sesuai</li></ol>	
--	--	--	--	--

			<p>dengan usia kehamilan.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Memberikan KIE pada ibu mengenai pemenuhan istirahat tidur, yaitu istirahat di malam hari <math>\pm</math> 8 jam dan di siang hari 1-2 jam.</li><li>5. Memberikan tablet tambah darah dan menganjurkan ibu agar mengonsumsi 1x1 sebelum tidur agar tidak merasa mual.</li><li>6. Menjadwalkan kunjungan ulang, yaitu pada tanggal 30 Maret 2023 atau sewaktu-waktu apabila terdapat keluhan. Merencanakan senam hamil dan ibu dianjurkan untuk mengenakan pakaian yang tidak terlalu ketat dan tidak terlalu longgar serta diharuskan makan terlebih dahulu sebelum berangkat.</li></ol>	
--	--	--	---	--



			7. Melakukan dokumentasi pada buku KIA		
Kamis 30-03-2023	Kunjungan II trimester III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu.</li> <li>2. Ajarkan senam hamil</li> <li>3. Berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu</li> <li>4. Diskusikan tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke dokter.</li> <li>6. Jadwalkan kunjungan ulang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu baik dengan tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 80x/menit, frekuensi napas 20 x/menit, suhu 36,4o C, BB sekarang 56 kg (mengalami peningkatan BB sebesar 1 kg dari pertemuan sebelumnya.</li> <li>2. Mengajarkan senam hamil.</li> <li>3. Memberikan KIE pada ibu agar ibu melaksanakan senam hamil secara mandiri di rumah saat pagi dan sore hari atau minimal 1x dalam satu minggu.</li> <li>4. Memastikan ibu telah mengonsumsi makanan manis seperti es krim.</li> <li>5. Memberikan KIE pada ibu bahwa rasa mules yang dirasakan ibu disebut dengan</li> </ol>		




			<p>kontraksi palsu atau dalam istilah medis disebut dengan <i>braxton hicks</i>.</p> <p>6. Mendiskusikan perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).</p> <p>7. Mengajukan untuk melakukan pemeriksaan ke dokter.</p> <p>8. Menjadwalkan kunjungan ulang yaitu pada tanggal 08 April 2023 atau apabila ada keluhan.</p> <p>9. Mendokumentasikan asuhan yang telah dilakukan pada buku KIA.</p>	
Sabtu 08-04-2023	Kunjungan III Trimester III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan.</li> <li>2. Berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu.</li> <li>3. Berikan edukasi mengenai tanda – tanda persalinan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu baik dengan tekanan darah 120/84 mmHg, nadi 80x/menit, frekuensi napas 20 x/menit, suhu 36,5° C, BB sekarang 56,5 kg.</li> </ol>	

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Berikan edukasi mengenai persiapan persalinan.</li> <li>5. Berikan dukungan kepada ibu dan keluarga untuk persiapan persalinan.</li> <li>6. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu penyebab ibu tidak bisa tidur nyenyak salah satunya disebabkan oleh adanya perubahan fisik pada ibu hamil.</li> <li>3. Menjelaskan pada ibu cara meringankan ketidaknyamanan yang dialaminya yaitu dengan mandi air hangat sebelum tidur, minum susu hangat sebelum tidur, jangan melakukan aktivitas yang dapat membuat susah tidur, dan tidur dengan posisi yang rileks.</li> <li>4. Memberikan KIE dan mendemonstrasikan pada ibu mengenai posisi tidur yang nyaman.</li> <li>5. Menganjurkan ibu agar istirahat miring ke kiri agar aliran darah ke jantung, ginjal, dan janin tetap berjalan lancar sehingga</li> </ol>		
--	--	--	--	---	--







			<p>suplai oksigen dan nutrisi pada janin tidak terganggu.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>6. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan.</li><li>7. Memberikan KIE pada ibu mengenai persiapan persalinan.</li><li>8. Memberikan dukungan kepada ibu dan suami untuk persiapan persalinan.</li><li>9. Menjadwalkan kunjungan ulang yaitu pada tanggal 15 April 2023 atau apabila ada keluhan.</li><li>10. Melakukan dokumentasi pada buku KIA.</li></ol>	
--	--	--	---	--



<p style="text-align: center;">Senin 17-04-2023</p>	<p style="text-align: center;">Kunjungan IV Trimester III</p>	<p>Tidak ada</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu baik dengan tekanan darah 120/70 mmHg, nadi 81x/menit, pernapasan 22x/menit, suhu 36,5°C, BB 57 kg, pertumbuhan ukuran janin sesuai dengan usia kehamilan, detak jantung janin dalam batas normal yaitu 135 x/menit.</li> <li>2. Menganjurkan ibu untuk menghitung jumlah dan durasi kontaksi yang dirasakan.</li> <li>3. Memberikan motivasi kepada ibu agar ibu merasa tenang dalam menghadapi persalinan.</li> <li>4. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi vitamin yang diberikan oleh bidan.</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan 2 hari sebelum hari raya, yaitu 19 April 2023 atau</li> </ol>		
---	---	------------------	---	---	---



			<p>jika sewaktu-waktu ada keluhan.</p> <p>6. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan pada buku KIA.</p>		
Kamis 20-04-2023	Persalinan dan BBL	<p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantauan kemajuan persalinan</li> <li>2. 60 langkah APN</li> <li>3. Observasi 2 jam postpartum</li> </ol> <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan penilaian selintas pada bayi</li> <li>2. Periksa adanya tanda – tanda bahaya seperti ikterus.</li> <li>3. Lakukan pemeriksaan pada bayi setelah 1 jam PP</li> </ol>	<p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantauan kemajuan persalinan</li> <li>2. 60 langkah APN</li> <li>3. Observasi 2 jam postpartum</li> </ol> <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan penilaian selintas pada bayi</li> <li>2. Periksa adanya tanda – tanda bahaya seperti ikterus.</li> <li>3. Lakukan pemeriksaan pada bayi setelah 1 jam PP.</li> </ol>		
Kamis 20-04-2023	KF-1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan.</li> <li>2. Cegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri dengan mengajarkan ibu dan keluarga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam kondisi baik.</li> <li>2. Memberikan edukasi dan mengajari ibu masase uterus</li> </ol>		

		<p>melakukan masase uterus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Anjurkan ibu untuk mengosongkan kandung kemih apabila terasa penuh</li> <li>4. Memfasilitasi ibu dan bayi dalam satu ruangan dan mengajari ibu cara menyusui yang benar.</li> <li>5. Mengajari ibu mobilisasi dini.</li> <li>6. Memberikan obat dan multivitamin.</li> <li>7. Beritahu ibu jadwal kunjungan nifas selanjutnya.</li> <li>8. Mendokumentasikan pada buku KIA.</li> </ol>	<p>untuk mencegah perdarahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengajarkan ibu untuk mengosongkan kandung kemih apabila terasa penuh.</li> <li>4. Mengajari ibu cara menyusui yang benar yaitu ASI.</li> <li>5. Mengajari ibu untuk melakukan mobilisasi dini.</li> <li>6. Mengajari ibu perawatan tali pusat.</li> <li>7. Memberikan obat dan multivitamin untuk ibu sesuai dengan advice bidan, yaitu vitamin A 1x1, asamefenamat 3x1 dan etabion 1x1.</li> <li>8. Menginformasikan jadwal kunjungan ulang, yaitu 25 April 2023 atau jika sewaktu-waktu terdapat keluhan.</li> <li>9. Mendokumentasikan pada buku KIA.</li> </ol>	
--	--	---	--	--



<p>Selasa 25-04-2023</p>	<p>KF-2</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu.</li> <li>2. Memberdayakan ibu/keluarga mengenai asuhan pada bayi dan tali pusat, serta menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari.</li> <li>3. Mengajukan ibu agar memiliki waktu istirahat yang cukup, yaitu ikut tidur jika bayi sedang tidur.</li> <li>4. Memberikan KIE pada ibu tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas.</li> <li>5. Menjadwalkan kunjungan ulang.</li> <li>6. Mendokumentasikan pada buku KIA</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa ibu.</li> <li>2. Mengajukan ibu agar memiliki waktu istirahat yang cukup, yaitu ikut tidur jika bayi sedang tidur.</li> <li>3. Memberikan KIE pada ibu tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas.</li> <li>4. Memberdayakan ibu/keluarga mengenai asuhan pada bayi dan tali pusat, serta menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari.</li> <li>5. Memberitahu jadwal kunjungan ulang, yaitu 08 Mei 2023 atau jika sewaktu-waktu terdapat keluhan.</li> <li>6. Melakukan dokumentasi pada buku KIA.</li> </ol>		



<p>Senin 08-05-2023</p>	<p>KF-3</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu.</li> <li>2. Memberikan KIE ASI eksklusif.</li> <li>3. Menjelaskan pada ibu tanda bahaya ibu nifas.</li> <li>4. Memberikan KIE pada ibu mengenai depresi masa nifas.</li> <li>5. Menjadwalkan kunjungan ulang.</li> <li>6. Mendokumentasikan pada buku KIA</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam kondisi baik.</li> <li>2. Memastikan kembali bahwa ibu mendapatkan istirahat yang cukup, yaitu <math>\pm</math> 8 jam.</li> <li>3. Memberikan KIE pada ibu mengenai ASI eksklusif, yaitu ibu dianjurkan untuk memberikan ASI pada bayi selama 6 bulan penuh.</li> <li>4. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda bahaya pada ibu nifas.</li> <li>5. Memberikan KIE kepada ibu mengenai depresi masa nifas.</li> <li>6. Memberikan KIE mengenai pencegahan depresi masa nifas.</li> </ol>		



			<p>7. Menjadwalkan kunjungan ulang yaitu pada 21 Mei 2023 atau jika sewaktu-waktu ada keluhan.</p> <p>8. Melakukan dokumentasi pada buku KIA.</p>		
Minggu 21-05-2023	KF-4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hasil pemeriksaan pada ibu.</li> <li>2. Skrining calon akseptor KB.</li> <li>3. Menjelaskan jenis KB yang diperbolehkan untuk ibu menyusui.</li> <li>4. Menjadwalkan kunjungan ulang.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam kondisi baik.</li> <li>2. Melakukan skrining calon akseptor KB hormonal.</li> <li>3. Memberikan konseling mengenai metode KB yang sudah direncanakan oleh ibu (KB suntik DMPA).</li> </ol>		

<p>Kamis 20-04-2023</p>	<p>KN-1</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan hasil pemeriksaan ibu.</li> <li>2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya paling sedikit 8x sehari, jika bayi tidur lebih dari 2 jam, maka harus dibangunkan untuk menyusu</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke klinik apabila bayi tampak kuning, malas menyusu, sesak napas, atau kebiruan.</li> <li>4. Memandikan bayi dengan air hangat kemudian menjaga suhu tubuh bayi tetap hangat dengan memakaikan baju, topi, dan selimut.</li> <li>5. Mendiskusikan untuk menentukan jadwal kunjungan berikutnya.</li> <li>6. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan baik dan sehat.</li> <li>2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya paling sedikit 8x sehari, jika bayi tidur lebih dari 2 jam, maka harus dibangunkan untuk menyusu.</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke klinik apabila bayi tampak kuning, malas menyusu, sesak napas, atau kebiruan.</li> <li>4. Memandikan bayi dengan air hangat kemudian menjaga suhu tubuh bayi tetap hangat dengan memakaikan baju, topi, dan selimut.</li> <li>5. Memberitahu jadwal kunjungan ulang yaitu 25 April 2023 atau jika sewaktu-waktu terdapat keluhan.</li> </ol>		
-----------------------------	-------------	--	--	---	---



			6. Mendokumentasikan hasil pengkajian dan asuhan yang diberikan pada buku KIA.		
Selasa 25-04-2023	KN-2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bayi kepada ibu bahwa bayinya dalam keadaan sehat.</li> <li>2. Memberikan komunikasi, informasi, edukasi (KIE) mengenai pemberian ASI eksklusif.</li> <li>3. Menjelaskan tanda bahaya dan masalah yang biasa terjadi pada bayi, seperti ikterus, masalah pemberian ASI, diare, gumoh, dan muntah.</li> <li>4. Mendiskusikan untuk menentukan jadwal kunjungan berikutnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa bayi dalam keadaan baik.</li> <li>2. Memberi KIE pada ibu bahwa neonatus pada hari ke 1-10 biasanya tidak mengalami penambahan berat badan, bahkan BB bayi cenderung turun.</li> <li>3. Memberikan KIE pada ibu agar memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan penuh dan memastikan bahwa ibu membangunkan bayi setiap 2 jam sekali untuk menyusui.</li> <li>4. Menjadwalkan kunjungan ulang, yaitu 08 Mei 2023 atau jika sewaktu-waktu terdapat</li> </ol>		

			keluhan. 5. Menuliskan hasil pemeriksaan dan tindakan pada buku KIA.		
Senin 08-05-2023	KN-3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bayi kepada ibu bahwa bayinya dalam keadaan sehat.</li> <li>2. Memberikan konseling pada ibu agar tidak membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi menjadi stress.</li> <li>3. Menjelaskan mengenai bayi memerlukan imunisasi dasar, pada usia 0-1 bulan imunisasi yang harus bayi dapatkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa bayi dalam keadaan baik.</li> <li>2. Memberikan konseling pada ibu agar tidak membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi menjadi stress.</li> <li>3. Menjelaskan mengenai bayi memerlukan imunisasi dasar, pada usia 0-1 bulan imunisasi yang harus bayi dapatkan adalah imunisasi BCG dan</li> </ol>		





		<p>adalah imunisasi BCG dan Polio tetes 1.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menganjurkan ibu untuk datang ke posyandu untuk memeriksakan bayinya.</li> <li>5. Dokumentasi kegiatan</li> </ol>	<p>Polio tetes 1.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menganjurkan ibu untuk datang ke posyandu secara rutin untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya.</li> <li>5. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan dan asuhan di buku KIA.</li> </ol>		
Minggu 21-05-2023	Kunjungan masa interval	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan pada klien informasi tentang dirinya (pengalaman KB, kesehatan reproduksi, tujuan, kepentingan.</li> <li>2. Menyampaikan informasi pelayanan metode kontrasepsi sesuai kebutuhan klien.</li> <li>3. Melakukan informed consent</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam kondisi baik.</li> <li>2. Meyakinkan kembali bahwa ibu akan menjadi akseptor baru KB suntik DMPA.</li> <li>3. Melakukan <i>informed consent</i>.</li> <li>4. Menyuntikkan kontrasepsi suntik 3 bulan secara IM di 1/3</li> </ol>		

		<p>dan bantu klien dalam menentukan pilihannya.</p> <p>4. Menjelaskan kembali tentang kekurangan atau kerugian serta efek samping kontrasepsi yang digunakan/ingin digunakan klien.</p> <p>5. Melakukan pemasangan alat kontrasepsi bila ibu sudah menentukan metode kontrasepsi yang akan digunakan.</p> <p>6. Lakukan pencatatan pada kartu akseptor dan anjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang.</p>	<p>spina iliaka anterior superior (SIAS).</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada 21 Agustus 2023 atau jika sewaktu-waktu ada keluhan.</p> <p>6. Menuliskan dokumentasi hasil pengkajian dan asuhan yang diberikan pada kartu KB.</p>	
--	--	--	---	--

## Lampiran 8 Lembar Konsultasi

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama mahasiswa : Raudlatul Jannah  
 NIM : P17310203022  
 Nama pembimbing : Ari Kusmiwiyati, S.ST., M. Keb  
 Judul LTA : Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) pada Ny. P di TPMB Evi Dwi Wulandari.

Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
28 Mei 2023	Bimbingan awal	
04 Juni 2023	Revisi BAB 4 : lengkapi data subjektif dan objektif, perbaiki penulisan diagnosa, perbaiki penulisan askeb hamil kunjungan 1, asuhan pada askeb nifas disesuaikan dengan pedoman pentalaksanaan askeb nifas.	
15 Juni 2023	Revisi BAB 4 : penulisan IMT dilengkapi, perbaiki NIP pembimbing.	
16 Juni 2023	ACC ujian semhas.	



## Lampiran 10 Dokumentasi Buku KIA

## CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

## Diisi oleh petugas kesehatan

Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), tanggal: 20-07-2022  
 Hari Taksiran Persalinan (HTP), tanggal: 27-04-2023  
 Lingkar Lengan Atas: 25 cm; KEK ( ), Non KEK (  ) Tinggi Badan: 152 cm  
 Golongan Darah: B  
 Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini: Pil KB  
 Riwayat Penyakit yang diderita ibu: PM ⊖ Jantung ⊖ TBC ⊖ Hipertensi ⊖  
hemofilia ⊖ HIV/AIDS ⊖ Kanker ⊖ Stroke ⊖  
 Riwayat Alergi: Makanan ⊖, Minuman ⊖, Obat ⊖

Tgl	Keluhan Sekarang	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (Kg)	Umur Kehamilan (Minggu)	Tinggi Fundus (Cm)	Letak Janin Kep/Su/Li	Denyut Jantung Janin/ Menit
<u>19/06/22</u>	<u>Mual Muntah</u>	<u>120/70</u>	<u>48</u>	<u>8-9 mgs</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<u>30/08/22</u>	<u>Pusing</u>	<u>110/80</u>	<u>50</u>	<u>18-19 mgs</u>	<u>⊕Ball</u>	<u>-</u>	<u>⊕140x/mnt</u>
<u>14/11/22</u>	<u>Tidak ada keluhan</u>	<u>120/70</u>	<u>50</u>	<u>29-30</u>	<u>26 cm</u>	<u>Letkep</u>	<u>⊕138x/mnt</u>
<u>29/11/22</u>	<u>Tidak ada keluhan</u>	<u>130/70</u>	<u>52</u>	<u>31-32</u>	<u>27 cm</u>	<u>Letkep</u>	<u>⊕145x/mnt</u>

## CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

### Diisi oleh petugas kesehatan

Hamil ke ...III... Jumlah persalinan ...2... Jumlah keguguran ...0... G ...III... P ...2002 A ...16.000  
 Jumlah anak hidup ...II... Jumlah lahir mati .....  
 Jumlah anak lahir kurang bulan ..... anak  
 Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir ...1 tahun.....  
 Status imunisasi TT terakhir .....Ts.....[bulan/tahun]  
 Penolong persalinan terakhir Bidan  
 Cara persalinan terakhir\*\* :  Spontan/Normal  Tindakan .....

\*\* Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai

Kaki Bengkak	Hasil Pemeriksaan Laboratorium	Tindakan (pemberian TT, Fe, terapi, rujukan, umpan balik)	Nasihat yang disampaikan	Keterangan - Tempat Pelayanan - Nama Pemeriksa (Paraf)	Kapan Harus Kembali
⊖/+		Akuil 3x1 Vasea 9x1 Etabion 1x1	- Nutrisi - Istirahat - kelas IHT	PMB Dhan Eka	19/2022 /07
⊖/+		Akuil 3x1 folacin 1x1	- Nutrisi - Istirahat - CER Lab	PMB Dhan Eka	30/2022 /09
⊖/+	HB = 13,7 gr/dl ESR Baran = B HbSAg = NR	Fe 1x1 Multivitamin	- TKTP - PAIC	PKM Mulyorejo	11/2022 /12
⊖/+	TPHA = NR VCT = NR Fed urine = Neg Albumin = -Neg	Folanin 1x1	- PBD - Persiapan persalinan	TPMB Evi	12/2022 /12
-/+					
-/+					
-/+					
-/+					
-/+					
-/+					
-/+					
-/+					

BIDAN

EVI DWI, W. AMB. MB  
 JL. TEBU SELATAN 120 MALANG  
 65113 (0341) 458870

SIPB. 446.BD/396/SIPB/35.73.302/2013



## RINGKASAN PELAYANAN PERSALINAN

### Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Tanggal persalinan : 20 April 2023 Pukul : 03:18 WIB.....  
 Umur kehamilan : 39 - 40 ..... Minggu  
 Penolong persalinan : SpOG/ Dokter umum/ Bidan Evi Dwi Wulandari  
 Cara persalinan : Normal/Tindakan .....  
 Keadaan ibu : Sehat/Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/  
 Leksia berbau/lain-lain .....)/  
 Meninggal\*  
 KB Pasca persalinan : KB Ganti DMPA.....  
 Keterangan tambahan : .....

\* Lingkari yang sesuai

### Bayi Saat Lahir

Anak ke : III (TIGA).....  
 Berat Lahir : 3900 ..... gram  
 Panjang Badan : 49 ..... cm  
 Lingkar Kepala : 33 ..... cm  
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan/tidak bisa ditentukan\*

### Kondisi bayi saat lahir\*\*:

Segera menangis [ ] Anggota gerak kebiruan  
 Menangis beberapa saat [ ] Seluruh tubuh biru  
 Tidak menangis [ ] Kelainan bawaan: .....  
 Seluruh tubuh kemerahan [ ] Meninggal

### Asuhan Bayi Baru Lahir \*\*::

Inisiasi menyusui dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi  
 Suntikan Vitamin K1  
 Salep mata antibiotika profilaksis  
 Imunisasi HB0

Keterangan tambahan: .....

\* Lingkari yang sesuai


\*\* Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

Jika berat lahir < 2500 gram, atau Panjang lahir < 45 cm atau usia kehamilan ≤ 37 minggu bayi menggunakan Buku KIA Khusus Bayi Kecil



## PELAYANAN KESEHATAN NEONATUS (0-28 HARI)

Pelayanan kesehatan neonatus menggunakan pendekatan MTBS algoritma bayi muda umur <2 bulan

0 - 6 jam	6 - 48 jam (KN1)	3 - 7 hari (KN2)	8 - 28 hari (KN3)
Kondisi: BB: <u>3900</u> gr PB: <u>49</u> cm LK: <u>33</u> cm  Inisiasi Menyusu Dini (IMD) <input checked="" type="checkbox"/> Vit K1 <input checked="" type="checkbox"/> Salep/Tetes Mata <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/bl/th: <u>20/04/2023</u> Jam: <u>05-00</u> WIB Nomor Batch:	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Vit K1* <input type="checkbox"/> Salep/Tetes Mata* <input type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input type="checkbox"/> Tgl/bl/th: ..... Jam: ..... Nomor Batch: ..... BB: <u>3900</u> gr PB: <u>49</u> cm LK: <u>33</u> cm  Skrining Hipotiroid Kongenital <input type="checkbox"/> <i>*Bila belum diberikan</i>	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya <input checked="" type="checkbox"/> Identifikasi kuning <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input type="checkbox"/> Tgl/bl/th: ..... Jam: ..... Nomor Batch: .....  Skrining Hipotiroid Kongenital* <input type="checkbox"/> <i>*Bila belum diberikan</i>  PPIA	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya <input checked="" type="checkbox"/> Identifikasi kuning <input checked="" type="checkbox"/>   ** Berikan tanda pada bagian tubuh mana bayi tampak kuning dengan melingkari angka.  PPIA
PPIA	PPIA	PPIA	PPIA
Masalah: Tidak ada masalah	Masalah: Tidak ada masalah	Masalah: Tidak ada masalah	Masalah: Tidak ada masalah
Dirujuk ke: ** -	Dirujuk ke: ** -	Dirujuk ke: ** -	Dirujuk ke: ** -
Nama Tenaga Kesehatan: <u>Bd. Evi Dwi Wulandari</u>	Nama Tenaga Kesehatan: <u>Bd. Evi Dwi Wulandari</u>	Nama Tenaga Kesehatan: <u>Bd. Evi Dwi Wulandari</u>	Nama Tenaga Kesehatan: <u>Bd. Evi Dwi Wulandari</u>

\* Catatan penting:  
 .....  
 .....

Nama tenaga kesehatan:  
 .....

\*\* Beri tanda strip (-) jika tidak ada masalah/ tidak dirujuk

**BIDAN**  
**EVI DWI, W. Amd. Keb**  
 JL. TEBO SELATAN 20 MALANG  
 ☎ (0341) 556879  
 SIPB. 446.BD/39C/SIPB/35.73.302/2018

## RINGKASAN PELAYANAN NIFAS

Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF)	RESUME
Kunjungan Nifas 1 (KF1) (6-48 jam) Tanggal: 20 April 2023 Faskes: TPMB Evi Dwi Wulandari	Klasifikasi: Tidak ada masalah, ASI ⊕, TFU 2 jari bawah pusat, lochea rubra. Tindakan: KIE : Nutrisi / gizi Personal hygiene Asuhan bayi muda kontrol 5 hari lagi.
Kunjungan Nifas 2 (KF2) (3-7 hari) Tanggal: 25 April 2023 Faskes: TPMB Evi Dwi Wulandari	Klasifikasi: Masalah kurang tidur, ASI ⊕, TFU ½ pusat-symphisis, lochea sanguinolenta. Tindakan: KIE = Istirahat Nutrisi Asuhan bayi kontrol 2 minggu lagi.
Kunjungan Nifas 3 (KF3) (8-28 hari) Tanggal: 08 Mei 2023 Faskes: TPMB Evi Dwi Wulandari	Klasifikasi: Tidak ada masalah, ASI ⊕, TFU tidak teraba, lochea serosa Tindakan: KIE - Istirahat - Asisten laktasi - Tanda bahaya Nifas - Depresi postpartum - Pencegahan Depresi - Kontrol 2 minggu
Kunjungan Nifas 4 (KF4) (29-42 hari) Tanggal: 21 Mei 2023 Faskes: TPMB Evi Dwi Wulandari	Klasifikasi: Tidak ada masalah, ASI ⊕, TFU tidak teraba, lochea alba. Tindakan: KIE KB - Skrining Calon Aseptor KB untuk DMPA - Waktu KB DMPA

### Kesimpulan Akhir Nifas

Keadaan Ibu\*\*:

Sehat

Sakit

Meninggal

**Komplikasi Nifas\*\*:**

Perdarahan

Infeksi

Hipertensi

Lain-lain: Sebutkan

Keadaan Bayi\*\*:

Sehat

Sakit

Kelainan Bawaan: .....

Meninggal

\*\* Beri tanda  pada kolom yang sesuai

Pastikan bayi mendapat pelayanan kesehatan neonatal (KN) dan catat hasil pemeriksaan pada lembar anak

Kesimpulan: .....

**PELAYANAN IMUNISASI**

UMUR	BULAN												23	23-59	
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			12
<b>Jenis Vaksin</b>	<b>Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas</b>														
Hepatitis B (<24 Jam) No Batch:	20/23 04														
BCG No Batch:		21/19 05													
Polio tetes 1 No Batch:															
DPT-HB-Hib 1 No Batch:															
Polio Tetes 2 No Batch:															
Rota Virus (RV)1* No Batch:															
PCV 1 No Batch:															
DPT-HB-Hib 2 No Batch:															
Polio Tetes 3 No Batch:															
Rota Virus (RV)2* No Batch:															
PCV2 No Batch:															
DPT-HB-Hib 3 No Batch:															
Polio Tetes 4 No Batch:															
Polio Suntik (IPV) 1 No Batch:															
Rota Virus (RV) 3* No Batch:															
Campak -Rubella (MR) No Batch:															
Polio Suntik (IPV) 2* No Batch:															
*Japanese Encephalitis (JE) No Batch:															
PCV3 No Batch:															
DPT-HB-Hib Lanjutan. No Batch:															
Campak -Rubella (MR) Lanjutan No Batch:															

\* imunisasi JE baru diberikan di beberapa provinsi dan kabupaten/ kota percontohan

**Keterangan:**

- Usia Tepat Pemberian Imunisasi
- Usia yang masih diperbolehkan untuk melengkapi Imunisasi Bayi dan Baduta (Bawah Dua Tahun)
- Usia Pemberian Imunisasi bayi dan baduta yang belum lengkap ( Imunisasi Kejar)
- Usia yang tidak diperbolehkan untuk pemberian Imunisasi

**BIDAN**  
**EVI DWI, W. Amd. Keb**  
 JL. TEBU SELATAN 20 MALANG  
 ☎ (0341) 556879  
 SIPB. 446.BD/396/SIPB/35.73.302/2018

## Lampiran 11 Penapisan Ibu Bersalin

**PENAPISAN IBU BERSALIN**

APABILA DIDAPATI SALAH SATU ATAU LEBIH PENYULIT SEPERTI BERIKUT, PASIEN HARUS DIRUJUK.

No	Penyulit	Ya	Tidak
1.	Riwayat bedah sesar		✓
2.	Perdarahan pervaginam		✓
3.	Persalinan kurang bulan (usia kehamilan <37 minggu)		✓
4.	Ketuban pecah dengan mekonium kental		✓
5.	Ketuban pecah lama (lebih dari 24 jam)		✓
6.	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (<37 minggu)		✓
7.	Ikterus		✓
8.	Anemia berat		✓
9.	Tanda/gejala infeksi		✓
10.	Pre eklamsia/hipertensi dalam kehamilan		✓
11.	Tinggi fundus 40 cm/lebih		✓
12.	Gawat janin		✓
13.	Primipara dalam fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5		✓
14.	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15.	Presentasi majemuk		✓
16.	Kehamilan gemelli		✓
17.	Tali pusat membumbung		✓
18.	Syok		✓
19.	Bumil TKI		✓
20.	Suami pelayaran		✓
21.	Suami atau bumil bertato		✓
22.	HIV/AIDS		✓
23.	PMS		✓
24.	Anak mahal		✓

BIDAN  
 EVI DWI, W. Amd. Keb  
 JL. TEBO SELATAN 20 MALANG  
 ☎ (0341) 558879  
 SIPB. 446.BD/396/SIPB/35.73.302/2018



**CATATAN PERSALINAN**

1. Tanggal : 20 April 2023
2. Nama bidan : Evi Dwi Wulandari
3. Tempat Persalinan :
  - Rumah Ibu  Puskesmas
  - Polindes  Rumah Sakit
  - Klinik Swasta  Lainnya : IPMB Evi Dwi Wulandari
4. Alamat tempat persalinan : Jl. Tebo Selatan No. 24 Mulyorejo
5. Catatan :  rujuk, kala : I / II / III / IV
6. Alasan merujuk : .....
7. Tempat rujukan : .....
8. Pendamping pada saat merujuk :
  - Bidan  Teman
  - Suami  Dukun
  - Keluarga  Tidak ada

**KALA I**

9. Partogram melewati garis waspada : Y (T)
10. Masalah lain, sebutkan : Tidak ada
11. Penatalaksanaan masalah Tab : .....
12. Hasilnya : .....

**KALA II**

13. Episiotomi :
  - Ya, Indikasi .....
  - Tidak
14. Pendamping pada saat persalinan
  - Suami  Teman  Tidak ada
  - Keluarga  Dukun
15. Gawat Janin :
  - Ya, tindakan yang dilakukan
    - a. ....
    - b. ....
    - c. ....
  - Tidak
16. Distosia bahu :
  - Ya, tindakan yang dilakukan
    - a. ....
    - b. ....
    - c. ....
  - Tidak
17. Masalah lain, sebutkan : Tidak ada
18. Penatalaksanaan masalah tersebut : .....
19. Hasilnya : .....

**KALA III**

20. Lama kala III : 7 ..... menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U im ?
  - Ya, waktu : ..... menit sesudah persalinan
  - Tidak, alasan .....
22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
  - Ya, alasan .....
  - Tidak
23. Penguangan tali pusat terkendali ?
  - Ya,
  - Tidak, alasan .....

**PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV**

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	02.25	120/70 mmHg	81/mnt	36,4°C	2 jari ↓ pusat	Baik (keras)	Kosong	± 25 cc
	03.40	120/70 mmHg	81/mnt		2 jari ↓ pusat	Baik (keras)	Kosong	± 25 cc
	03.55	120/70 mmHg	80/mnt		2 jari ↓ pusat	Baik (keras)	Kosong	± 35 cc
	04.10	120/80 mmHg	80/mnt		2 jari ↓ pusat	Baik (keras)	± 150 cc	± 15 cc
2	04.40	110/80 mmHg	82/mnt	36,5°C	2 jari ↓ pusat	Baik (keras)	Kosong	± 20 cc
	05.10	120/80 mmHg	80/mnt		2 jari ↓ pusat	Baik (keras)	Kosong	± 30 cc

- Masalah kala IV : Tidak ada
- Penatalaksanaan masalah tersebut : .....
- Hasilnya : .....

24. Masase fundus uteri ?
    - Ya,
    - Tidak, alasan .....
  25. Plasenta lahir lengkap (intact) (Ya) Tidak
    - Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
      - a. ....
      - b. ....
  26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
    - Ya, tindakan :
      - a. ....
      - b. ....
      - c. ....
    - Tidak
  27. Laserasi :
    - Ya, dimana .....
    - Tidak
  28. Jika laserasi perineum, derajat : 1 / 2 / 3 / 4
    - Tindakan :
      - Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
      - Tidak dijahit, alasan .....
  29. Atoni uteri :
    - Ya, tindakan
      - a. ....
      - b. ....
      - c. ....
    - Tidak
  30. Jumlah perdarahan : ± 150 ..... ml
  31. Masalah lain, sebutkan : Tidak ada
  32. Penatalaksanaan masalah tersebut : .....
  33. Hasilnya : .....
- BAYI BARU LAHIR :**
34. Berat badan : 3900 ..... gram
  35. Panjang : 49 ..... cm
  36. Jenis kelamin : L / P
  37. Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
  38. Bayi lahir :
    - Normal, tindakan :
      - mengeringkan
      - menghangatkan
      - rangsang taktil
      - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
    - Aspiksia ringan/pucat/biru/lemas/tindakan :
      - mengeringkan  bebaskan jalan napas
      - rangsang taktil  menghangatkan
      - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
      - lain - lain sebutkan .....
    - Cacat bawaan, sebutkan : .....
    - Hipotermi, tindakan :
      - a. ....
      - b. ....
      - c. ....
  39. Pemberian ASI
    - Ya, waktu : ..... jam setelah bayi lahir
    - Tidak, alasan .....
  40. Masalah lain, sebutkan : Tidak ada
  - Hasilnya : .....

## Lampiran 13 Lembar Penapisan Calon Akseptor KB Hormonal

**DAFTAR TILIK PENAPISAN KLIEN KB METODE NON OPERATIF**

<b>Metode hormonal (pil kombinasi, pil progestin, suntik dmpa, suntik kombinasi, dan implan)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Apakah hari pertama haid terakhir 7 hari yang lalu atau lebih		✓
Apakah anda menyusui dan kurang dari 6 minggu persalinan <sup>1,2</sup>		✓
Apakah pernah mengalami perdarahan atau perdarahan bercak antara haid dan setelah senggama		✓
Apakah pernah ikterus pada kulit atau mata		✓
Apakah pernah nyeri hebat pada betis, paha atau dada, atau tungkai bengkak (edema)		✓
Apakah pernah tekanan darah >160 mmHg (sistolik) atau 90 mmHg (diastolik)		✓
Apakah ada massa atau benjolan pada payudara		✓
Apakah anda sedang meminum obat-obatan anti kejang (epilepsi) <sup>3</sup>		✓

1. Apabila klien menyusui dan kurang dari 6 minggu pasca persalinan
2. Tidak cocok untuk pil progestin (minipil), suntik DMPA atau NET-EN, implan.
3. Tidak cocok untuk suntikan progestin (DMPA atau NET-EN)





## Lampiran 14 Informed Consent Akseptor KB

**LEMBAR PERSETUJUAN AKSEPTOR KB***(INFORMED CONSENT)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Rahayu

Umur : 31 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Swasta


Alamat : Perum Indi Risma Regency, Jaten, Wagir, Kab. Malang.

Setelah mendapatkan penjelasan dan pengertian tentang tindakan medis yang akan dilakukan berkaitan dengan Keluarga Berencana dan segala risiko yang bisa terjadi, maka saya bersedia untuk menjadi akseptor KB suntik 3 bulan/DMPA.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya paksaan dari siapapun agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Mei 2023

Akseptor KB

  
(...NY: PUJI RAHAYU.....)

Lampiran 15 Media Edukasi

### Gerakan Senam Hamil

**Senam untuk pinggang**



Angkatlah pinggang secara perlahan  
Lakukan sebanyak 10x gerakan

**Senam dg satu lutut**



Lutut kanan digerakkan perlahan ke arah kanan lalu kembalikan ke bawah membentuk lingkaran.  
Lakukan hal yang sama untuk lutut kiri

**Senam dg dua lutut**



Kedua lutut digerakkan perlahan-lahan ke arah kiri dan kanan  
Lakukan sebanyak 8x gerakan

**Senam untuk pinggang**



Sambil menarik napas angkat perut berikut punggung ke atas dengan wajah menghadap ke bawah membentuk lingkaran.  
Sambil perlahan-lahan mengangkat wajah hembuskan napas, turunkan punggung kembali dengan perlahan.  
Lakukan sebanyak 10x gerakan

**Cara tidur yang nyaman**



### Gerakan Senam Hamil

**Senam untuk memperlancar ASI**



Lipat lengan ke depan dengan telapak tangan digenggam dan berada di depan dada, gerakkan siku ke atas dan ke bawah



Lipat lengan ke atas hingga ujung jari tengah menyentuh bahu, dalam posisi dilipat lengan diputar dari belakang ke depan, sehingga siku-siku bersentuhan dan mengangkat payudara lalu bernapaslah dengan lega.  
Lakukanlah sebanyak 2 kali.

**Jangan Lupa Senam Hamil Yaa**





## SENAM HAMIL

### IBU SEHAT, BAYI PUN SEHAT



**D-III KEBIDANAN MALANG  
POLTEKKES KEMENKES MALANG**

### Tujuan Senam Hamil

- Memperkuat otot dinding perut dan otot dasar panggul untuk proses persalinan
- Melenturkan persendian untuk proses persalinan
- Mempelajari teknik pernapasan saat proses persalinan.
- Menenangkan diri.



### Syarat Senam Hamil



- Persetujuan dokter/bidan
- Senam dg instruktur
- Harus diawali dengan pemanasan
- Menggunakan matras & bantal
- Menggunakan pakaian yg tidak terlalu ketat/longgar
- Sudah mengonsumsi makanan yang cukup kalori

### Gerakan Senam Hamil

**Senam untuk kaki**



Lakukan sebanyak 10x gerakan



Lakukan sebanyak 10x gerakan

**Senam duduk bersila**




Tekan lutut ke bawah dg perlahan  
Lakukan sebanyak 10x gerakan

**Latihan dasar pernapasan**




- 1) Pernapasan perut:
  - Telapak tangan diletakkan di atas perut (sekitar pusar)
  - Mengeluarkan nafas dari mulut; perut kempis hingga telapak tangan terlepas dari dinding perut.
  - Tarik napas dari hidung; perut mengembang hingga telapak tangan terdorong dari dinding perut.
- 2) Pernapasan iga:
  - Kedua telapak tangan mengempal di iga di bawah dada
  - Mengeluarkan nafas dari mulut; iga mengempis hingga kepala tangan terlepas
  - Tarik napas dari hidung; iga mengembang hingga kepala tangan terdorong ke atas
- 3) Pernapasan dada:
  - Kedua telapak tangan mengempal di atas dada
  - Mengeluarkan nafas dari mulut; dada mengempis sedangkan telapak tangan menekan dada
  - Tarik napas dari hidung











## PERSIAPAN PERSALINAN

# IBU




# BAYI

<p>Baju daster (1) Jarik (3)</p>		<p>Bedong (2) Handuk (1) Selimut bayi (1)</p>	
<p>Gurita ibu/centing (1) BH (1) Celana dalam (2)</p>		<p>Topi (1) Baju (2)</p>	
<p>Pembalut panjang (1 pack) Tisu basah (1 pack)</p>		<p>Gurita (2) Popok new born/S (1 pack)</p>	
<p>Dokumen-dokumen 1. Fotocopy KK 2. Fotocopy KTP Ibu &amp; Suami 3. Fotocopy BPJS (bila ada)</p>		<p>Sarung tangan (2 pasang) Kaos kaki (2 pasang)</p>	



**JANGAN LUPA SEMUA PERLENGKAPANNYA  
DIMASUKKAN DALAM 1 TAS YAA**



## Efek samping penggunaan KB suntik 3 bulan

**Apa saja efek sampingnya?** yuk simak penjelasannya

- 01 Peningkatan berat badan bagi akseptor KB suntik 3 bulan karena adanya peningkatan nafsu makan. 01  
**efek normal**
- 02 Rambut rontok bagi akseptor KB suntik 3 bulan. 02  
**efek normal**
- 03 Tulang menjadi keropos bagi sebagian akseptor KB suntik 3 bulan. 03  
**tidak semua mengalami**
- 04 Ketidakteraturan menstruasi pada 1 tahun pertama pemakaian. 04  
**efek normal**
- 05 Jika pemakaian dihentikan, siklus mens akan teratur kembali dalam waktu 6 bulan - 1 tahun. 05

### Dimana kita bisa suntik KB 3 bulanan ?

PUSKESMAS

TEMPAT PRAKTIK BIDAN

### YUK SEGERA IKUT KB AGAR TERCIPTA KELUARGA YANG SEJAHTERA

### METODE KONTRASEPSI KB SUNTIK 3 BULAN (DMPA)

## AYO IKUT KB ! DUA ANAK LEBIH BAIK

KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLTEKKES KEMENKES MALANG  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI D-III KEBIDANAN MALANG  
2022/2023

### Apa itu KB suntik 3 bulan?

KB suntik 3 bulan adalah jenis metode kontrasepsi yang efektif, aman, dapat dipakai oleh semua perempuan dalam usia reproduksi, dan cocok untuk masa laktasi karena tidak mengganggu produksi ASI.

KB suntik 3 bulan mengandung hormon progesterin yang diberikan dengan menyuntikkan KB di daerah bokong selama 3 bulan sekali.

### KELEBIHAN SUNTIK 3 BULAN

- Mulai kerja cepat & sangat efektif
- Dapat mencegah kehamilan dalam jangka panjang
- Tidak mempengaruhi hubungan seksual
- Tidak mengganggu proses menyusui

### KEKURANGAN SUNTIK 3 BULAN

- Gangguan siklus haid
- Peningkatan/penurunan BB
- Tidak melindungi dari PMS

## AYO IKUT KB !

### Ayo Ikut KB 2 Anak Cukup

Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi 1 Kunjungan hamil 1



Dokumentasi 2 Kunjungan hamil 2



Dokumentasi 4 Kunjungan hamil 3



Dokumentasi 3 Kunjungan hamil 4



Dokumentasi 5 Persalinan, KF-1 dan KN-1



Dokumentasi 6 KF-2 & KN-2



Dokumentasi 8 KF-3 & KN-3



Dokumentasi 7 KF-4 dan masa interval